

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya audit tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi E-Learning Universitas Jambi dalam mengukur *capability level* kinerja sebuah sistem didapatkan nilai *capability level* setiap objektif yaitu:

1. BAI02 yang memiliki *capability* pada pada *level 2* dengan nilai pencapaian yaitu 98,6% karena pada *level 3* dilakukan uji *capability* tidak mencapai skala *Fully Achived* sehingga *capability* BAI02 berada pada *level 2*.
2. Pada BAI05 didapat nilai *capability level* pada *level 1*, dikarenakan pada uji *capability level 2* sesuai tahap tingkatan yang terdapat pada modul ke 2 COBIT 2019 BAI05 *level 2* mendapatkan hasil evaluasi yang tidak tercapai dengan nilai 72% pada skala *Largley Achived*, sehingga BAI05 memiliki tingkat kemampuan pada *level 1*.
3. BAI11 didapatkan nilai *capability level* yaitu sebesar 67% pada *level 1*. *Capability level* yang didapat BAI05 dan BAI11 merupakan *capability level* objektif proses yang menyatakan bahwa kegiatan telah berjalan akan tetapi belum dilakukan dengan baik sehingga diperlukan perbaikan berdasarkan GAP untuk mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan yaitu *level 4* dimana harapan tersebut menyatakan bahwa kegiatan dijalankan dengan sebaik mungkin, konsisten dan terstruktur.

### 5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan yang diharapkan kedepannya agar perusahaan mencapai tingkat harapan yang dimiliki, antara lain:

1. Membuat kebijakan dan standar operasional yang lebih tersistematis serta terdokumentasi terkhusus untuk sistem E-Learning Universitas Jambi.
2. Audit/evaluasi tata kelola disarankan untuk dapat dilakukan secara rutin agar *capability level* yang diharakan bisa tercapai agar terciptanya *good corporate governance*.
3. Melakukan evaluasi secara berkala dari pengelolaan TI sehingga bisa menghasilkan *capability level* yang optimal.